

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada areal Malang raya. Dengan pertimbangan, peneliti diharapkan mendapatkan responden yang menggunakan handphone Nokia E-72 & 5800 XpressMusic pada areal Malang raya. Sehingga data yang diberikan oleh responden dapat menjadi kunci terhadap penelitian.

3.2. Jenis Penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus diketahui terlebih dahulu mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang dipergunakan, hal ini bertujuan untuk mempermudah pemecahannya.

Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki dan teknik yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian ini mendiskripsikan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data dan fakta yang ada. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut, selain itu semua yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Indriantoro & Supomo (2002:12) juga menjelaskan bahwa, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Alat ukur penelitian ini berupa kuesioner, Data yang diperoleh berupa jawaban dari responden terhadap pertanyaan atau butir-butir yang diajukan. Butir-butir yang baik (J.Supranto, 2001:80) adalah sebagai berikut:

1. Butir-butir harus relevan atau terkait dengan apa yang diukur.
2. Butir-butir harus ringkas.
3. Butir-butir tidak membingungkan.
4. Butir-butir yang bagus harus memuat satu pemikiran.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran ataupun perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi di penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan handphone Nokia.

Sedangkan menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Didalam penelitian ini, yang dijadikan sampel adalah masyarakat pengguna handphone Nokia E-72 & 5800 XpressMusic di Malang raya.

Untuk metode pengambilan sampel (responden) dilakukan secara acak terhadap masyarakat pengguna handphone Nokia. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik accidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data dapat dijadikan sebagai sampel. Dengan jumlah pengguna yang tidak terbatas, agar responden dapat mewakili (*representative*) yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah paling sedikit 4 atau 5 kali jumlah item yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan digunakan 19 item indikator sehingga jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah $(5 \times 19 = 95)$ 95 orang. (Malhotra,2009;368)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2002:62). Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan media kuesioner sebagai metode pengumpulan data.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Menurut Sugiyono (2002:135) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan

data menggunakan angket langsung, yaitu peneliti menyampaikan angket tersebut kepada responden dan diisi oleh responden.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (2006:88) adalah benda, hal atau orang tempat peneliti ,mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Lebih lanjut dikatakan bahwa, secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P, yaitu:

- a. *Person* (orang) adalah tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.
- b. *Paper* (kertas) adalah berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan (SK), dan sebagainya.
- c. *Place* (tempat): sumber data keadaan di tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa sumber data ini adalah tempat, orang, atau benda yang dapat memberikan data sebagai bahan penyusunan informasi bagi peneliti. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu perusahaan yang menjadi objek penelitian yang berupa kata-kata atau tindakan dari informan. Data yang bisa diambil berupa kata-kata atau tindakan yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh peneliti dari konsumen. Di sisi lain juga diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, yang berupa dokumen-dokumen laporan-laporan dan arsip-arsip lain yang relevan termasuk mengamati fakta-fakta di lapangan. Menurut Moleong (2007:159) sumber data bisa berasal dari sumber-sumber tertulis (buku, majalah ilmiah, arsip,

dokumen pribadi dan dokumen resmi) atau sumber-sumber berupa gambar (foto) dan sumber-sumber data statistik.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode analisis data deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas fitur yang ada pada handphone Nokia tipe E-72 & 5800 XpressMusic bagi konsumen serta menjelaskan faktor apa yang melatar belakangi konsumen dalam menggunakan handphone Nokia tersebut.

Menurut Arikunto (2006:250) metode analisis deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif peneliti hanya bermaksud menggambarkan (mendeskripsikan) atau menerangkan gejala yang sedang terjadi.

Sugiyono (2002:89) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tabel 3.1
Indikator efektifitas & item yang digunakan

Konsep	Indikator	Item indikator
Efektifitas Pengguna	Segmentasi Geografis (x_1)	Letak geografis yang berbeda-beda (tengah kota/ pinggir kota/ perumahan/ desa)
	Segmentasi Demografis (x_2)	Variabel demografis <ul style="list-style-type: none"> - Usia - Jenis kelamin - Pendapatan - Pekerjaan - Pendidikan
	Segmentasi perilaku (x_3)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesempatan - Manfaat yang dicari - Status pengguna - Tingkat pemakaian - Status loyalitas
	Segmentasi Psikografis (x_4)	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas sosial - Gaya hidup - Kepribadian
	Efektifitas Fitur (x_5)	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas dan kemampuan fitur yang tersedia - Kuantitas penggunaan fitur (Semakin seringnya konsumen menggunakan fitur) - Tingkat pengetahuan konsumen akan manfaat dari fitur - Kepuasan konsumen dalam menggunakan fitur - Kenyamanan konsumen dengan adanya fitur

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Prosentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu segmentasi demografis (X_1), Segmentasi geografis (X_2), Segmentasi perilaku (X_3), Segmentasi psikografis (X_4), dan Fitur (X_5). Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2001: 129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Persentase
- F : Frekuensi
- N : Jumlah responden
- 100% : Bilangan tetap

Penghitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden
- b. Menghitung frekuensi jawaban responden
- c. Jumlah responden keseluruhan adalah 95 orang
- d. Masukkan ke dalam rumus.
- e. Interval efektifitas

- sangat efektif 85-100
- efektif 70-85

- cukup efektif 60-69
- kurang efektif 40-59
- tidak efektif 20-39

Untuk mengukur efektifitas, peneliti menggunakan interval seperti yang digunakan pada lembaga jasa (pendidikan) yang dapat dikomparasikan kepada obyek yang diteliti. Hal ini karena kesamaan bergerak dalam bidang jasa, sehingga model pengukurannya juga menggunakan standard penilaian pada lembaga jasa tersebut. (Pedoman Pendidikan UIN-Maliki Malang, hal 37)

